

# Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Media Pembelajaran *Flashcard* Guna Mempercepat Penambahan Kosakata di SD Sukosari Kecamatan Kartoharjo Kota Madiun

Budiyono<sup>1</sup>, Nuswantari<sup>2</sup>, Yuendzi Santa Aurell<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas PGRI Madiun, Indonesia; budiyono@unipma.ac.id

<sup>2</sup> Universitas PGRI Madiun, Indonesia; nuswantari@unipma.ac.id

<sup>3</sup> Universitas PGRI Madiun, Indonesia; yuendzi\_2102104004@mhs.unipma.ac.id

---

## ARTICLE INFO

---

### *Keywords:*

Literasi;  
Flash Card;  
Media

---

### *Article history:*

Received 2023-08-16

Revised 2023-10-13

Accepted 2023-11-24

---

## ABSTRACT

---

The literacy skills of elementary school students at SDN Sukosari are very low, this can be seen from the students' ability to read writing, which still uses the spelling of basic letters one by one combined. This condition is quite worrying considering that the school is located in the Madiun City area, because of this, efforts need to be made to overcome it so that students are not left behind in their pursuit of understanding knowledge. The aim of this research is to determine students' literacy levels and provide treatment through flashcard learning media. This research method uses classroom action research which includes planning, implementation, observation and reflection carried out through two cycles and in collaboration with school teachers. The results of the research show that flashcard learning media can improve the literacy skills of elementary school students because this media makes it easier for students to get to know the pictures on the cards more quickly, thereby strengthening their memory of the vocabulary, so flashcards as a tool to increase new vocabulary can be accelerate students' literacy skills.

*This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.*



## Corresponding Author:

Budiyono

Universitas PGRI Madiun, Indonesia; budiyono@unipma.ac.id

---

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam membentuk generasi yang kompeten guna mewujudkan keadaan belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik dapat aktif dalam mengembangkan potensi dalam dirinya. (Prihatin, 2008) Namun, dengan berjalannya perkembangan zaman, di dalam sistem pendidikan mengalami banyak sekali kendala dan tantangan, salah satu contohnya rendahnya mutu di dalam pendidikan. Menurut (Wahyuningsih, 2020) dalam menanamkan kemampuan dasar membaca, menulis dan berhitung pada manusia merupakan

alternatif cara yang bisa di laksanakan dalam proses peningkatan kualitas pembelajaran di semua jenjang sekolah, yang khususnya di sekolah dasar. Dari ketiga aspek alternatif peningkatan kualitas pendidikan dalam penelitian ini memfokuskan pada aspek membaca/literasi siswa SD.

Literasi dalam proses pembelajaran merupakan aspek terpenting dalam pendidikan. Sejatinya supaya siswa bisa membaca dengan mudah dan tidak buta huruf. Dengan adanya literasi dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Literasi merupakan ketrampilan mendasar yang menyiapkan siswa agar dapat memilih dan menerima informasi yang penting dan menyebarkannya dalam pengambilan keputusan hidup (Sukamto, 2021). Literasi numerasi dapat dikembangkan dengan kurikulum akademik maupun ekstrakurikuler yang dibuat dengan melihat kemampuan kreativitas masing-masing tenaga pendidik. Konsep pembelajaran ini disuport dengan adanya pemilihan dan strategi, model dan materi yang tepat sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan efisien. (Rahmawati, 2022)

Dalam penelitian ini terdapat factor yang menyebabkan tingkat literasi rendah pada siswa SD Sukosari yakni kurangnya minat siswa SD dalam belajar membaca. Kurang minat membaca memiliki beberapa sebab yakni kurangnya kreatifitas dalam pemberian materi pada siswa tersebut atau dalam pembelajaran cenderung monoton. Selanjutnya kurang minat belajar atau membaca siswa SD ini juga terdapat kaitannya dengan factor kondisi sosial ekonomi keluarga, Kondisi sosial ekonomi keluarga sangat erat kaitannya dengan peningkatan kemampuan literasi siswa. Bagi keluarga yang kurang mampu mereka cenderung kurang responsive terhadap tumbang kembang anak, sehingga mereka acuh tak acuh terhadap proses pembelajaran anak disekolah. Kondisi ekonomi yang kurang menyebabkan tidak tercukupinya nutrisi anak SD sehingga hal ini berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah dan rendahnya tingkat pendidikan orang tua menyebabkan kurang sadarnya akan pentingnya pendidikan anak. Kolaborasi antara orangtua dan siswa memiliki peran penting dalam tinftak literasi anak karena keluarga yang peduli terhadap anaknya mereka akan membimbing atau mengajari anak dalam membaca. Bagi siswa SD yang memiliki kondisi social ekonomi keluarga yang baik maka mereka memiliki tingkat literasi yang lebih baik daripada siswa SD yang kurang baik dalam kondisi social ekonomi keluarga. Hal tersebut sudah seperti sebuah lingkaran setan yang mana harus diputus agar kualitas Pendidikan di Indonesia semakin membaik. Penelitian ini berfokus pada peningkatan literasi siswa SD karena dengan membaca maka mereka akan mampu membuka jendela dunia dan menambah pengetahuan mereka secara mandiri. Oleh karena itu penelitian ini mencoba memecahkan masalah terkait tingkat literasi anak SD Sukosari

Peningkatan kompetensi literasi di SD Sukosari sebagai bagian tidak terpisahkan dari inovasi pembelajaran. Inovasi pembelajaran literasi seharusnya mampu menarik minat baca pada siswa SD, oleh karena itu pengajaran dalam literasi siswa di SD Sukosari dilakukan menggunakan bantuan alat peraga untuk mempermudah menangkap pembelajaran pada siswa. Alat peraga yang dipakai dalam pembelajaran ini menggunakan bahan-bahan yang sederhana yang ada di sekolah. Dengan menggunakan kertas yang di print bergambar dengan penulisan huruf yang besar atau yang bisa di sebut *flashcard*.

*Flashcard* merupakan media pembelajaran dengan bermain. Keunggulan *flashcards* yaitu sebuah media pembelajaran yang sederhana dan menyenangkan bagi siswa SD karena bentuknya yang menarik dan mudah dibawa kemana saja. *Flashcard* memiliki berbagai gambar dan warna sehingga dapat membuat siswa tertarik untuk menggunakannya. *Flashcard* biasanya berbentuk kartu kecil yang dapat dibawa kemana-mana. Terbuat dari kertas, kartu ini digunakan sebagai media pembelajaran guna membantu siswa untuk mempercepat penambahan kosa kata yang dimiliki. *Flashcard* mempunyai dua sisi, sisi depan dan belakang, sisi depan *flashcard* biasanya berisi gambar, topik, atau konsep yang ingin dipelajari. Hal ini dirancang untuk memicu pemikiran dan membantu mengaktifkan pengetahuan sebelum melihat jawaban di sisi belakang. Sisi Belakang biasanya berisi jawaban atau informasi terkait dengan pertanyaan yang ada di sisi depan.

Tantangan dalam pembelajaran terutama yang terjadi di SD melibatkan variasi tingkat kemampuan literasi yang terjadi pada siswa. Beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis, sementara yang lain mungkin memiliki tingkat kemampuan yang lebih tinggi. Kemampuan literasi siswa sekolah dasar di SDN Sukosari sangatlah rendah, hal ini nampak dari kemampuan cara siswa membaca tulisan masih menggunakan ejakan satu persatu huruf dasar yang digabungkan. Kondisi ini cukup memprihatinkan mengingat sekolah tersebut berada di daerah Kota Madiun, oleh hal ini, maka perlu dilakukannya upaya-upaya untuk mengatasinya agar siswa tidak tertinggal di dalam mengejar memahami pengetahuan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat literasi siswa dan memberikan treatment melalui media pembelajaran *flashcard*.

## 2. METODE

Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang dilaksanakan melalui dua siklus dan bekerjasama dengan guru sekolah. Penelitian Tindakan kelas merupakan suatu Upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama dengan peserta didik atau oleh peserta didik di bawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan. Pengambilan data menggunakan observasi langsung, dengan menggunakan teknik ini diharapkan bisa menyuguhkan data yang lebih kongkrit dikarenakan peneliti terjun secara langsung untuk pembelajaran dalam peningkatan kemampuan literasi siswa sekolah dasar dengan media pembelajaran berupa *flashcard* guna mempercepat penambahan kosa kata di SD Sukosari Kecamatan Kartoharjo Kota Madiun.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada waktu mengikuti program kampus mengajar yang peneliti lakukan di SD Sukosari Kecamatan Kartoharjo Kota Madiun dalam membantu peningkatan penambahan kosakata siswa guna mempercepat wawasan literasi dengan menggunakan alat peraga berupa *flashcard*.

Media Pembelajaran *flashcard* merupakan salah satu upaya dalam pembelajaran dengan bentuk permainan yang edukatif dengan berupa kartu-kartu yang fleksibel dapat dibawa kemana-mana, ringan, dan memuat kata-kata serta gambar yang menarik. Hal ini dirancang guna mempermudah siswa dalam beberapa aspek seperti; menambah kosa kata, mengembangkan daya ingat dan daya hafal, melatih otak.

*Flashcard* yang peneliti buat mempunyai nama yaitu TUTIK GEMILANG SUKMA yang artinya Kartu Tematik Gemar Mengitung Bilangan Sukosari Madiun. Disisi depan terdapat gambar dan huruf, sedangkan dibelakang terdapat angka dan simbol penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan sebagainya. Dibawah ini adalah media pembelajaran *flashcard* yang peneliti gunakan untuk peningkatan kosa kata di SD Sukosari Kecamatan Kartoharjo Kota Madiun.



Gambar 1. Cover Flashcard



Gambar 2. Flashcard

Dengan penggunaan media pembelajaran *flashcard* peneliti meneliti dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus. Yang dilakukan pengujian pada kelas 1, 2, dan 3.



Tabel 3. Tabel Siklus

Tabel 1. Tabel Hasil Perolehan Siklus Pertama

| Kelas | Jumlah Siswa | Rata-rata hasil test menggunakan <i>flashcard</i> |
|-------|--------------|---|
| 1     | 5            | 38  |
| 2     | 7            | 59  |
| 3     | 3            | 63  |

Tabel 2. Siklus Hasil Kedua Memperoleh

| Kelas | Jumlah Siswa | Rata-rata hasil test menggunakan<br><i>flashcard</i> |
|-------|--------------|--|
| 1     | 5            | 45   |
| 2     | 7            | 67   |
| 3     | 3            | 74   |

### Pembahasan

Peningkatan kemampuan literasi siswa sekolah dasar menggunakan media pembelajaran *flashcard* guna mempercepat penambahan kosakata di SD Sukosari, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun. Penggunaan media pembelajaran *flashcard* yang diberi nama TUTIK GEMILANG SUKMA ini dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus pertama diperoleh rata rata hasil test kelas 1 sebanyak 38 kosakata, kelas 2 sebanyak 59 kosakata dan kelas 3 sebanyak 63 kosa kata. Selanjutnya dilakukan penelitian tindakan siklus ke dua dengan merefleksi dari hasil siklus pertama. Setelah diberi perlakuan dengan media pembelajaran *flashcard* (sikluas 2) siswa SD memperoleh hasil kelas 1 45 kosa kata naik 18%, kelas 2 memperoleh 67 kosa kata, naik 12% dan kelas 3 memperoleh 74 kosakata naik 17%. Hasil penelitian membuktikan bahwa setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard* pada siswa SD Sukosari, tingkat penguasaan kosakata rata rata meningkat 15%. Peningkatan kosakata ini erat kaitannya dengan proses pembelajaran yang dilakukan secara kreatif mampu meningkatkan minat siswa untuk belajar, karena proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif membuat siswa tidak merasa bosan dikelas sehingga materi yang disampaikan oleh pengajar terasa lebih menyenangkan.

### 4. KESIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran *flashcard* dapat meningkatkan tingkat literasi siswa SD Sukosari. Peningkatan literasi nampak dari siklus pertama dan siklus kedua. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus pertama diperoleh rata rata hasil test kelas 1 sebanyak 38 kosakata, kelas 2 sebanyak 59 kosakata dan kelas 3 sebanyak 63 kosa kata. Selanjutnya dilakukan penelitian Tindakan siklus ke dua dengan merefleksi dari hasil siklus pertama. Setelah diberi perlakuan dengan media pembelajaran *flashcard* (sikluas 2) siswa SD memperoleh hasil kelas 1 45 kosa kata naik 18%, kelas 2 memperoleh 67 kosa kata, naik 12% dan kelas 3 memperoleh 74 kosakata naik 17%. Hasil penelitian membuktikan bahwa setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard* pada siswa SD Sukosari, tingkat penguasaan kosakata rata rata meningkat 15%. Dengan adanya bantuan media pembelajaran berupa *flashcard* yang dibuat sederhana hanya menggunakan kertas dan gambar yang menarik dalam membantu peningkatan literasi siswa SD menggunakan media pembelajaran *flashcard* guna mempercepat penambahan kosa kata di SD Sukosari Kecamatan kartoharjo Kota Madiun, maka siswa di kelas 1, 2, dan 3 *excited* untuk masuk ke dalam pembelajaran dan menerima pembelajaran cukup baik. Sehingga dapat disimpulkan dengan menggunakan alat peraga media pembelajaran ini dapat meningkatkan kosa kata pada siswa yang belum dapat membaca.

### REFERENSI

- Dadang S. Anshori, & Vismaia Sabaria. (2021). *Literasi dan Pendidikan Literasi*. Simbiosis Rekatama Media. Bandung
- Ernawati, Y., & Rahmawati, F. P. (2022). *Analisis Profil Pelajar Pancasila Elemen Bernalar Kritis dalam Modul Belajar Siswa Literasi dan numerasi Bahasa Inggris Jenjang Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 5(4).
- Moh. Yamin. (2021). *Strategi Membangun Literasi Sekolah*. Madani. Bandung

- Mulyasa. (2009). *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Rosda. Bandung
- Setiawan, F., & Sukamto, S. (2021). *Implementasi Kampus Mengajar Perintis (KMP) Sebagai Cikal Bakal Penggerak Pembelajaran Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar*. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(2), 341.
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung
- Wahyuningsih, B. Y. (2020). *Efektifitas Penggunaan Alat Peraga Sederhana untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa*. *Islamika*, 2(1).